ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *leverage* (LEV), *DPR*, *growth opportunity* (GROWTH), *capital expenditure* (CAPEX), *net working capital* (NWC) dan *firm size* (SIZE) secara empiris terhadap penentuan kebijakan *cash holding* (CHD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari website resmi *Indonesian Stock Exchange* dan data keuangan *bloomberg*. Data yang digunakan berupa laporan keungan perusahaan manufaktur dari tahun 2013-2017. Dari 167 perusahaan manufaktur, didapatkan 78 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F, variabel LEV, DPR, GROWTH, CAPEX, dan NWC secara simultan berpengaruh terhadap CHD. Selanjutnya uji t membuktikan bahwa variabel LEV dan NWC berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding. Variabel CAPEX berpengaruh positif signifikan terhadap CHD. Variabel DPR berpengaruh negatif dan GROWTH berpengaruh positif namun keduanya tidak signifikan terhadap CHD. Variabel SIZE yang menjadi variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CHD.

Kata kunci: cash holding, leverage, DPR, growth opportunity, capital expenditure, net working capital, firm size.